

**IMPLEMENTASI PRESERVASI DIGITAL SURAT KABAR
ELEKTRONIK (*EPAPERS*) OLEH REDAKSI KEDAULATAN
RAKYAT**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Perpustakaan



18101040082

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

**IMPLEMENTASI PRESERVASI DIGITAL SURAT KABAR
ELEKTRONIK (*EPAPERS*) OLEH REDAKSI KEDAULATAN
RAKYAT**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Perpustakaan



18101040082

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1473/Un.02/DA/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : Implementasi Preservasi Digital Surat Kabar Elektronik (Epapers) oleh Redaksi Kedaulatan Rakyat

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DWI SUPRIYANI
Nomor Induk Mahasiswa : 18101040082
Telah diujikan pada : Rabu, 10 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Andriyana Fatmawati, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62fdce4829d47



Penguji I
Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62fdca9b191e2



Penguji II
Amalia Azka Rahmayani, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 62fdbaa4d7fb2



Yogyakarta, 10 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62fdd5de2176a

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dwi Supriyani

NIM : 18101040082

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi Preservasi Digital Surat Kabar Elektronik (Epapers) oleh Redaksi Kedaulatan Rakyat" adalah hasil karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar Pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada penulis sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 6 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Dwi Supriyani

18101040082

Andriyana Fatmawati M.Pd.

**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dwi Supriyani

NIM : 18101040082

Program Studi : Ilmu Perpustakaan S1

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Implementasi Preservasi Digital Surat Kabar Elektronik
(Epapers) oleh Redaksi Kedaulatan Rakyat

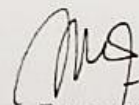
dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 6 Agustus 2022

Pembimbing



Andriyana Fatmawati M.Pd.

NIP. 199109202019032020

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

✓ *Kedua Orang Tua, Kakak, Saudara, serta Keluarga Besar*

✓ *Teman-teman Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah menemani peneliti selama berada di bangku perkuliahan*

✓ *Kawan-kawan seperjuangan*

✓ *Almamater Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

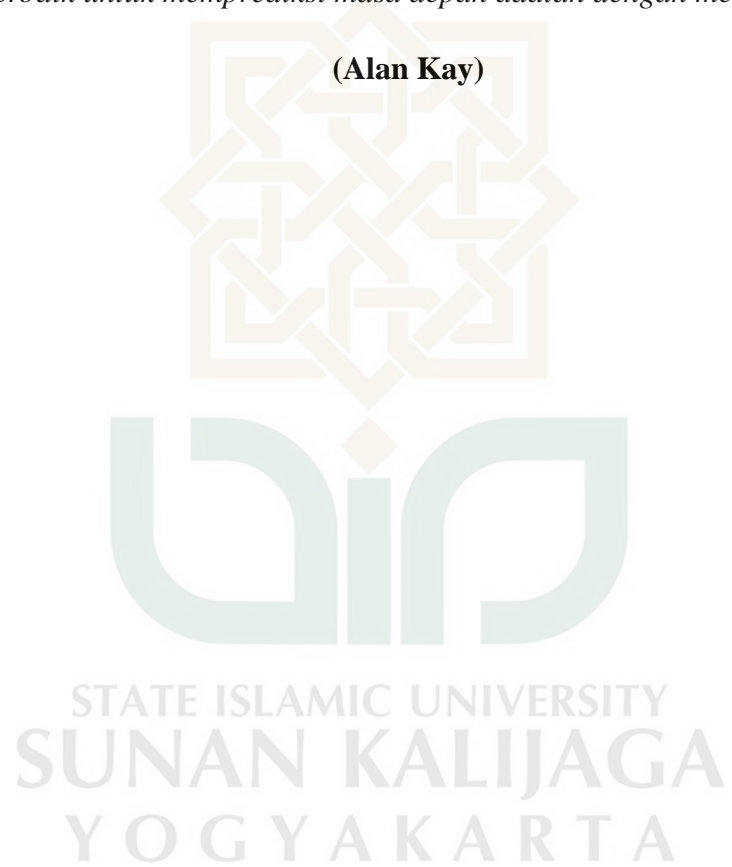


MOTO

The best way to predict the future is to invent it

(Cara terbaik untuk memprediksi masa depan adalah dengan menciptakannya)

(Alan Kay)



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Implementasi Preservasi Digital Surat Kabar Elektronik oleh Kedaulatan Rakyat” ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan umatnya menuju jalan penghidupan yang diridhoi Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Nurdin Laugu, S.Ag.,S.S., M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan agar peneliti menjadi lebih baik.
4. Andriyana Fatmawati M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu dan mengarahkan selama proses penyusunan skripsi.
5. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah menjadi tempat bagi peneliti dalam meraih pendidikan.

6. Segenap dosen, staf Tata Usaha, dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan keterangan dan informasi yang peneliti perlukan selama kegiatan penelitian berlangsung.
7. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan segenap pustakawan yang ada yang telah banyak membantu dengan menyediakan referensi dan informasi kepada peneliti.
8. Bapak, Ibu, dan kakak serta seluruh keluarga besar penulis yang telah senantiasa membantu peneliti dalam bentuk doa dan motivasi.
9. Rekan-rekan mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2018 yang saling membimbing dan membantu dalam penyusunan proposal skripsi masing-masing sehingga dapat terselesaikan dengan lancar.
10. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan proposal skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih atas semua bantuannya.

Peneliti menyadari bahwa proposal skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikannya sehingga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca khususnya yang berasal dari bidang ilmu perpustakaan.

Wa'alamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Agustus 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
NOTA DINAS	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTO.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11

2.1	Tinjauan Pustaka.....	11
2.2	Landasan Teori	15
2.2.1	Implementasi	15
2.2.2	Preservasi Digital.....	17
2.2.3	Surat Kabar	22
2.2.4	Surat Kabar Elektronik	27
2.2.5	Redaksi Surat Kabar	31
BAB III METODE PENELITIAN.....		36
3.1	Jenis Penelitian	36
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
3.3	Subjek dan Objek Penelitian.....	38
3.4	Instrumen Penelitian	38
3.5	Sumber Data	40
3.6	Informan Penelitian	41
3.7	Teknik pengumpulan Data.....	42
3.8	Teknik Analisis Data	49
3.9	Uji Keabsahan Data	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		57
4.1	Gambaran Umum Redaksi Kedaulatan Rakyat	57
4.1.1	Sejarah Singkat Redaksi Kedaulatan Rakyat.....	57

4.1.2 Visi dan Misi Redaksi Kedaulatan Rakyat	60
4.1.3 Struktur Organisasi Kedaulatan Rakyat.....	60
4.2 Surat Kabar Elektronik (<i>Epaper</i>) Kedaulatan Rakyat	62
4.2.1 Profil Surat Kabar Elektronik (<i>Epaper</i>) Kedaulatan Rakyat	62
4.3 Hasil dan Pembahasan	64
4.3.1 Informan Penelitian	65
4.3.2 Implementasi Preservasi Digital Surat Kabar Elektronik (<i>Epaper</i>) Kedaulatan Rakyat.....	66
4.3.3 Kendala yang Dihadapi dan Solusi dalam Melakukan Preservasi Digital ..	75
BAB V PENUTUP.....	77
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya.....	14
Tabel 3. 1 Timeline Penelitian.....	37
Tabel 3. 2 Catatan Lapangan Observasi.....	43
Tabel 3. 3 Catatan Lapangan Wawancara.....	47
Tabel 3. 4 Catatan Lapangan Dokumentasi.....	48
Tabel 4. 1 Personalia Redaksi Kedaulatan Rakyat.....	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Sumber informasi yang diakses untuk mendapatkan informasi.....	1
Gambar 2. 1 Struktur organisasi bidang redaksi.....	32
Gambar 4. 1 Gedung Redaksi Kedaulatan Rakyat.....	57
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Redaksi Kedaulatan Rakyat	61
Gambar 4. 3 Tampilan <i>Epaper</i>	62
Gambar 4. 4 Tarif berlangganan <i>Epaper</i> Kedaulatan Rakyat	64
Gambar 4. 5 Fitur pada <i>Epaper</i>	69

INTISARI

IMPLEMENTASI PRESERVASI DIGITAL SURAT KABAR ELEKTRONIK (*EPAPER*) OLEH REDAKSI KEDAULATAN RAKYAT

Oleh

Dwi Supriyani 18101040082

2022

Perkembangan teknologi informasi telah menempatkan industri media pada tatanan baru yang besar. Kegiatan preservasi semakin perlu mendapat perhatian khusus. Boleh dikatakan, dalam lingkungan digital, kegiatan preservasi ini mutlak, terutama mengingat pertumbuhan produk digital yang amat pesat, dan penggunaan komputer di masyarakat yang semakin meluas. Dalam konteks ini maka semua jenis preservasi, termasuk preservasi digital di perpustakaan, adalah kegiatan yang terencana dan terkelola untuk memastikan agar sebuah objek (koleksi) digital dapat terus dipakai dan diakses selama mungkin. Adapun penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui implementasi preservasi digital dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan preservasi digital oleh Redaksi Kedaulatan Rakyat. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, strategi preservasi digital yang dilakukan yaitu strategi preservasi teknologi, strategi back up, serta strategi migrasi dan format ulang. Adapun tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan preservasi digital, yaitu informasi dalam bentuk digital sulit bertahan dalam jangka waktu lama, file yang dipreservasi terkena serangan virus dan hacker, file koleksi digital rusak, dan materi koleksi digital hilang secara.

Kata kunci : preservasi, preservasi digital, surat kabar elektronik, Kedaulatan Rakyat

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF DIGITAL PRESERVATION OF ELECTRONIC NEWSPAPERS (EPAPER) BY THE EDITOR OF PEOPLE'S SOVEREIGNTY

By

Dwi Supriyani 18101040082

2018

The development of information technology has put the media industry in a big new order. Conservation activities increasingly need special attention. It can be said, in a digital environment, this preservation activity is absolute, especially considering the very rapid growth of digital products, and the increasingly widespread use of computers in society. In this context, all types of preservation, including digital preservation in libraries, are planned and managed activities to ensure that a digital object (collection) can continue to be used and accessed for as long as possible. In general, this research aims to determine the implementation of digital preservation and the challenges faced in conducting digital preservation by the People's Sovereignty Editor. Based on the results of the study, it can be said that the digital preservation strategies carried out are technology preservation strategies, back up strategies, and migration and reformatting strategies. The challenges faced in implementing digital preservation, namely information in digital form is difficult to survive in the long term, preserved files are exposed to virus and hacker attacks, digital file collections are damaged, and collections of materials are lost digitally.

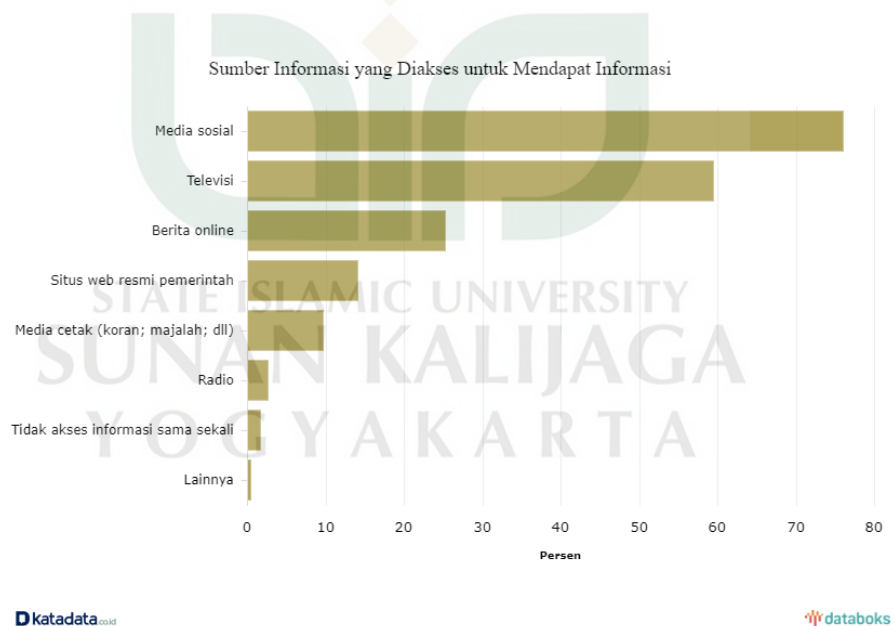
Keywords: preservation, digital preservation, electronic newspaper, Kedaulatan Rakyat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan zaman dan meningkatnya teknologi di era globalisasi seperti saat ini mengakibatkan masyarakat tidak dapat lepas dari ponsel pintar, tablet, dan komputer yang merupakan alat-alat produk teknologi modern. Berbagai aspek keseharian tersebut tidak lepas dari bantuan teknologi tujuannya untuk memenuhi kebutuhan informasi. Kondisi ini tercermin dalam survei Katadata Insight Center (KIC) yang menunjukkan responden masyarakat Indonesia memilih media sosial, televisi, dan berita *online* sebagai sumber informasi yang mudah diakses (Pusparisa, 2020).



Gambar 1. 1 Sumber informasi yang diakses untuk mendapatkan informasi

Sumber : www.katadata.ac.id

Berdasarkan grafik tersebut, ada tiga teratas sumber yang diakses untuk mendapatkan informasi yaitu media sosial, televisi, dan berita *online*. Alasan masyarakat memilih media sosial sebagai sumber informasi yang paling mudah diakses karena pengguna dapat mengaksesnya kapan saja dan di mana saja secara gratis. Selain itu antarmuka yang sederhana dan mudah dipahami membuat media sosial mudah digunakan untuk semua kelompok umur. Mulai dengan mengunggah foto atau video, memberikan informasi, dan membuat konten, semuanya dengan satu klik. Namun dengan kemudahan tersebut masyarakat dengan bebas menyebarkan informasi serta tidak bisa melakukan kontrol sosial dan pengawasan secara sosial. Kebenaran dan keakuratan dari informasi tidak dapat dipertanggungjawabkan karena siapa saja dapat memberikan informasi (Pratama, 2021).

Sedangkan untuk televisi menurut Kuswandi (1996, hlm. 23-24) dipilih karena mempunyai nilai aktualitas terhadap suatu liputan atau pemberitaan itu sangat cepat. Televisi juga memberikan informasi atau berita yang disampaikan secara singkat, jelas dan sistematis, terlebih daya rangsang seseorang terhadap media televisi sangat tinggi karena televisi mampu memadukan suara dan gambar yang banyak. Namun Sifat televisi yang sementara (*transitory*) maka menjadikan isi pesannya tidak dapat dimemori oleh pemirsa, televisi juga terikat oleh waktu tontonan sehingga informasi tidak dapat diakses kapan dan dimana saja. Kekurangan televisi juga tidak bisa melakukan kontrol sosial dan pengawasan secara sosial, langsung dan vulgar .

Berita *online* menduduki posisi ketiga karena kemudahan memilih berita mana saja yang akan dibaca. Terpampang di halaman pertama melalui menu preview semua halamannya. Selain itu, artikel yang bisa dibaca menjadi semakin banyak sebab dapat diakses sekaligus dalam satu kurun waktu yang sama. Cepat dan bisa disimpan sehingga informasi bisa diakses dan dibaca kembali di lain waktu. Media nasional penyedia berita *online* telah teruji kredibilitasnya, sehingga memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan ke seluruh masyarakat (Unhamzah, n.d.).

Dari ketiga paparan sumber informasi yang diakses untuk mendapatkan informasi di atas, berita *online* memiliki nilai informasi yang paling akurat dan valid serta informasi dapat diakses kembali. Selain pemanfaatannya yang tidak terbatas ruang dan waktu, kecepatan penyampaian informasi suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi di lapangan dapat di *upload* secara langsung dalam hitungan menit atau detik dengan jangkauan global via jaringan internet (Ihlstrom, 2005, hlm. 20).

Perkembangan teknologi informasi telah menempatkan industri media pada tatanan baru yang besar. Sebagaimana dinyatakan oleh Christians dalam Permana (2020, hlm. 2) melalui *jurnalisme online internet* atau surat kabar elektronik, masyarakat dapat menggali berita dengan mendalam tanpa batasan atau kendala ruang, berita juga dapat tersebar luas dan dapat terus diperbarui dan cukup klik pada sebuah kata, dan akan mendapatkan informasi sebanyak yang tersedia.

Definisi surat kabar elektronik atau *e-newspaper* menurut Panda dan Swain dalam Pramudita (2019, hlm. 17) surat kabar elektronik mengambil informasi

secara elektronik dari database *online*, memprosesnya secara elektronik dengan pengolah kata, paket *desktop publishing* dan berbagai perangkat keras dan perangkat lunak yang lebih teknis, dan mengirimkannya secara elektronik ke pengguna akhir. Dengan kata lain surat kabar elektronik adalah versi mandiri, dapat digunakan kembali, dan dapat diperbarui dari surat kabar tradisional yang memperoleh dan menyimpan informasi secara elektronik. Menurut Greer dan Mensing dalam Bokesoy (2011, hlm. 1) surat kabar dalam format elektronik pertama muncul pada tahun 1970-an dan pengiriman berita *online* dimulai pada 1990-an dengan kontennya berbasis teks. Namun, surat kabar *online* menunjukkan pertumbuhan yang cepat pada akhir 1990-an dan pada pertengahan 2001.

Umur industri surat kabar elektronik sampai saat ini telah mendekati 52 tahun. Dalam kurun waktu tersebut, surat kabar elektronik telah mempengaruhi banyak aspek dari masyarakat dan budayanya. Ihlstrom (2005, hlm. 19) menyatakan potensi penggantian surat kabar cetak dengan surat kabar elektronik akan berkurang secara drastis dari segi biaya produksi dan distribusi untuk perusahaan surat kabar. Namun jika surat kabar elektronik tidak dirawat dan dilestarikan maka tidak menutup kemungkinan juga akan mengalami kepunahan informasi yang ada di dalamnya tidak dapat digunakan dalam waktu yang lama.

Upaya menghindari kepunahan serta menjaga informasi yang terdapat pada surat kabar elektronik agar dapat temu kembali pada masa mendatang diperlukan langkah-langkah preservasi digital. Dijelaskan oleh Pendit (2008, hlm. 248) bahwa preservasi digital adalah upaya memastikan agar materi digital tidak bergantung pada kerusakan dan perubahan teknologi. Secara umum preservasi digital

mencakup berbagai bentuk kegiatan, mulai dari kegiatan sederhana menciptakan tiruan (replika atau copy) dari sebuah materi digital untuk disimpan, sampai kegiatan transformasi digital yang cenderung rumit.

Wilczek dan Glick dalam Pendit (2008, hlm. 249) menyatakan konteks digital preservasi adalah tindakan melindungi secara fisik dan intelektual, sekaligus menjamin transmisi atau penggunaan mesin untuk memanfaatkan isi maupun konteks dari sebuah materi elektronik atau digital, dalam ruang dan waktu yang sepanjang mungkin. Dengan kata lain nilai informasi pada materi digital tentu memiliki sifat yang sangat berbeda dari kandungan isi dari media cetak yang dapat dilestarikan dengan merawat fisik kertasnya. Sebuah informasi digital tidak hanya merujuk pada sebuah objek fisik, namun juga pada alat yang digunakan dalam mengakses atau memanfaatkannya.

Salah satu daerah di Indonesia yang mempunyai populasi surat kabar cukup banyak yaitu Yogyakarta. Berdasarkan data Dewan Pers Nasional tahun 2014 dalam Mulyani (2016, hlm. 6), terdapat 12 surat kabar lokal yang beredar di Yogyakarta. Salah satunya adalah surat kabar Kedaulatan Rakyat atau yang lebih dikenal masyarakat dengan sebutan KR. Surat kabar ini pertama kali terbit pada 27 September 1945, selama kurang lebih 76 tahun tersebut surat kabar ini hadir menyajikan informasi kepada masyarakat Yogyakarta. Alasan peneliti memilih surat kabar Kedaulatan Rakyat sebagai objek penelitian ini adalah peneliti menganggap surat kabar tersebut memiliki informasi yang berkualitas sehingga mendapatkan kepercayaan masyarakat menjadi surat kabar yang terus diminati. Hal tersebut pula yang membuat surat kabar Kedaulatan Rakyat dapat terus menjaga

eksistensinya diantara surat kabar-surat kabar yang terus bermunculan setiap tahunnya. Untuk Surat kabar elektronik Kedaulatan Rakyat dapat diakses pada halaman <http://kr.co.id/epaper/>.

Preservasi digital dilakukan dengan 6 strategi dan kegiatan yang pertama adalah preservasi teknologi (*technology preservation*) adalah bentuk perawatan secara seksama terhadap semua perangkat keras dan lunak yang dipakai untuk membaca atau menjalankan sebuah materi digital tertentu. Materi dapat hilang atau mungkin tidak dapat dipakai lagi apabila mesin yang berupa perangkat keras dan program yang berupa perangkat lunak kadaluwarsa (Pendit, 2008, hlm. 253) Kegiatan yang kedua adalah penyegaran atau pembaruan (*pefreshing*) yaitu kegiatan dimana data yang disimpan dalam suatu media elektronik dijaga agar tidak hilang, salah satunya dengan cara penyalinan dari satu media ke media lain. Misalnya dari sebuah floppy disk di salin ke CD- ROM (Pendit, 2008, hlm. 253).

Ketiga migrasi dan format ulang (*migration and reformatting*), strategi ini merupakan pemindahan materi digital secara berkala dari satu konfigurasi *hardware/software* ke konfigurasi lainnya atau dari satu generasi komputer ke generasi yang lebih mutakhir. Tujuan dari migrasi adalah untuk melestarikan integritas dari obyek digital dan untuk menjaga agar dokumen dapat terus diakses dan digunakan. Dengan kata lain, perubahan teknologi tidak akan menghalangi pengguna untuk memanfaatkan suatu dokumen (Pendit, 2008, hlm. 253).

Keempat emulasi (*emulation*), yaitu proses “penyegaran” di lingkungan sistem dimana akan dilakukan pembuatan ulang secara berkala terhadap program

komputer tertentu agar dapat terus membaca data digital yang direkam dalam berbagai format dari berbagai versi (Pendit, 2008, hlm. 253). Strategi kelima yaitu arkeologi data (*data archaeology*), dilakukan salah satunya karena alasan terkadang sebuah data yang sifatnya penting belum sempat di perbaharui atau di migrasi ke media lain yang lebih mutakhir, mungkin salah satunya karena terjadi bencana. Oleh sebab itu arkeologi data perlu dilakukan, karena untuk mengetahui isinya atau untuk mendapatkan informasi yang tersimpan dalam media tersebut (Pendit, 2008, hlm. 253). Strategi yang terakhir adalah alih media ke bentuk analog (*Output to Analogue Media*) merupakan kegiatan mengubah data yang berbentuk digital kedalam bentuk analog, terutama materi digital yang sulit diselamatkan dengan semua cara lain diatas (Pendit, 2008, hlm. 254). Salah satu metode yang digunakan adalah ‘*computer output to microfilm*’ (COM), yang merupakan sebuah proses pencetakan dokumen digital secara langsung kedalam film (Pendit, 2008, hlm. 253).

Berdasarkan ke enam teori preservasi digital diatas, peneliti akan membandingkan dengan apa yang ditemui di lapangan. Dalam penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam terhadap narasumber, peneliti menemukan bahwa kegiatan preservasi digital yang dilakukan terhadap koleksi surat kabar elektronik adalah preservasi teknologi, migrasi (*migration*) dan data cadangan (*backup*).

Dari uraian yang telah disampaikan diatas peneliti ingin mengetahui bagaimanakah implementasi preservasi surat kabar elektronik tersebut dan kendala apa sajakah yang dihadapi serta solusi yang diterapkan oleh petugas atau pengelola

surat kabar elektronik dalam kegiatan preservasi digital. Peneliti berharap apa yang peneliti tuliskan dalam penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi kegiatan preservasi digital surat kabar elektronik yang ada di Redaksi Kedaulatan Rakyat. Dengan begitu peneliti mengambil judul penelitian “Implementasi Preservasi Digital Surat Kabar elektronik (*Epaper*) oleh Redaksi Kedaulatan Rakyat”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan dalam latar belakang, peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi preservasi digital surat kabar elektronik yang diterapkan oleh Kedaulatan Rakyat?
2. Bagaimana kendala dan solusi yang diterapkan dalam kegiatan implementasi preservasi digital surat kabar elektronik yang diterapkan oleh Kedaulatan Rakyat?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dituliskan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi implementasi preservasi digital surat kabar elektronik yang diterapkan oleh Redaksi Kedaulatan Rakyat
2. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan solusi yang diterapkan dalam kegiatan implementasi preservasi digital surat kabar elektronik yang diterapkan oleh Redaksi Kedaulatan Rakyat.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya wacana keilmuan yang berkembang khususnya bidang ilmu perpustakaan bagi civitas akademika terkait tentang analisis kepuasan pengguna suatu sistem informasi perpustakaan sehingga dapat membantu dalam bidang pendidikan maupun penelitian.

2. Manfaat praktis

- a. Pihak Kedaulatan Rakyat, dapat memberikan evaluasi apakah kegiatan preservasi digital surat kabar elektronik yang telah dilakukan sesuai.
- b. Pihak Pustakawan, agar dapat memberikan penambahan pengetahuan dan bahan pertimbangan dalam kegiatan preservasi digital di perpustakaan.
- c. Pihak Peneliti, sebagai sarana penambah wawasan dan pengetahuan baru khususnya yang berhubungan dengan kegiatan implementasi preservasi digital surat kabar elektronik. Selain itu sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis.

- d. Pihak Pembaca, sebagai sarana penambah wawasan dan pengetahuan baru khususnya tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan preservasi digital surat kabar elektronik.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan pustaka dan landasan teori, tinjauan pustaka berisi tentang uraian penelitian terdahulu yang memiliki persamaan maupun berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Landasan teori memaparkan mengenai teori - teori yang akan digunakan sebagai dasar dan rujukan bagi penelitian ini.

BAB III Metode penelitian. Dalam bab ini diuraikan metode yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji keabsahan data, serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan pembahasan. Bab ini mencakup segala hasil temuan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang “Implementasi Preservasi Digital Surat Kabar Elektronik oleh Kedaulatan Rakyat”.

BAB V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan disertai dengan saran implementasi preservasi digital surat kabar oleh Kedaulatan Rakyat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai Implementasi Preservasi Digital Surat kabar elektronik(*Epaper*) oleh redaksi kedaulatan rakyat, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat 3 langkah yang diterapkan oleh kedaulatan Rakyat dalam melaksanakan kegiatan preservasi digital Surat kabar elektronik (*Epaper*), antara lain Preservasi teknologi, migrasi dan data cadangan (*backup*).

1. Kegiatan preservasi teknologi yang dilakukan oleh Redaksi Kedaulatan Rakyat dengan melakukan perawatan pada software dan hardware yang digunakan untuk membaca atau menjalankan materi digital. Kegiatan migrasi dilakukan dengan dua cara, pertama pengaplikasian migrasi dengan pembaharuan versi server serta pada situs webnya secara berkala. Migrasi dilakukan untuk menyesuaikan diri dengan versi terbaru dari teknologi yang digunakan oleh web dan menambahkan fitur-fitur ke dalam situs webnya. Kedua, perubahan format konten catatan dari format usang ke format saat ini. Untuk format ulang yang sudah dilakukan oleh Kedaulatan Rakyat, yaitu yang semula formatnya masih JPG, JPNG, dan TIF, disamakan menjadi format PDF (*Portable Document Format*). Sistem data cadangan (*backup*) yang dilakukan terhadap file-file dikelompokkan dengan cara membuat lebih dari satu copy untuk setiap file dalam format yang berbeda. Saat *membackup* semua file digital tersebut, Kedaulatan Rakyat menyimpannya di beberapa media seperti komputer, *harddisk*, dan server.

2. Dengan kendala yang telah dialami, seperti berkembangnya teknologi, materi yang dipreservasi terkena virus, rusak ataupun hilang serta kesiapan sumber daya manusia yang mengelola surat kabar elektronik belum mampu untuk menanganinya sehingga perlu bantuan pada pihak lain untuk mengatasinya.

Hasil penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan teori yang digunakan sebagai landasan penelitian. Perbedaan terletak pada strategi yang tidak tercantum dalam landasan teori yaitu strategi data cadangan (*backup*). Dengan diterapkannya ketiga langkah ini terlihat jika Kedaulatan Rakyat tidak berhenti pada sebatas penyelamatan materi digital surat kabar elektronik dengan menyimpannya dalam server mereka, tetapi juga berusaha untuk membuka akses seluas-luasnya dalam meningkatkan pemanfaatan dari koleksi surat kabar elektronik yang telah dipreservasi digital.

5.2 Saran

Sejauh ini Kedaulatan Rakyat telah sudah melaksanakan kegiatan preservasi digital terhadap surat kabar elektronik dengan baik. Ada beberapa saran dari peneliti yang mungkin bisa dipertimbangkan yaitu:

1. Perlu pengimplementasian preservasi digital yakni penyegaran atau pembaharuan, emulasi, arkeologi digital, serta alih media ke dalam bentuk analog sehingga kualitas pelestarian digital lebih baik lagi. Redaksi Kedaulatan Rakyat, diharapkan memiliki kebijakan preservasi digital secara tertulis untuk

mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan preservasi koleksi digital. Agar tidak bersifat sporadis (tidak berdasarkan pada satu kebijakan yang terencana).

2. Redaksi Kedaulatan Rakyat, diharapkan untuk menambah sumber daya manusia yang ahli di bidang teknologi informasi (TI) untuk membantu kegiatan di bagian preservasi digital agar kegiatan preservasi digital dapat terlaksana dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bokesoy, D. (2011). Revolution or evolution? *Probation Journal*, 58(1), 3–8. doi:10.1177/0264550511401284
- Cahya, A., Wardana, I. M., & Setiawan, P. Y. (2016). Aplikasi Model TAM pada Penggunaan E-newspaper di Kota Denpasar. *Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6, 1485–1512.
- Digital Preservation Coalition. (n.d.). What is digital preservation? dalam <https://www.dpconline.org/digipres/what-is-digipres> diakses 15 Februari 2022
- Djuroto, T. (2004). *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dzulfikri, A. R. (2014). *Kebijakan Redaksional Harian Umum Republika dalam Menentukan Foto Headline Pada Halaman Jawa Barat Edisi Desember 2013* (Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung; Vol. 53). Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Ermanto. (2005). *Menjadi Wartawan Handal & Profesional*. Yogyakarta: Cinta Pena.
- Gunawan, I. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendarwati, W. P. (2014). Isu-Isu Preservasi Digital dan Strategi Preservasi Sumber-Sumber Informasi Digital. *VISI PUSTAKA*, 129–134.
- Ihlstrom, C. (2005). The e-newspaper innovation - converging print and online. *S-301 18 Halmstad*, 22.
- Ismail, A. (2018). Conceptual Paper: Digital Preservation Strategies in Archival Institution. *MATEC Web of Conferences*, 1–8.
- Kuswandi, W. (1996). *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kyong-Ho Lee, et al. (2002). The State of the Art and Practice in Digital Preservation. *Research of The National Institute Standards and Technology* 107(1), 93–106.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyani, S. (2016). *Kompetisi Surat Kabar Lokal di Yogyakarta (Analisis dan Aplikasi Teori Niche pada Headline Surat Kabar Harian Tribun Jogja dan Harian Jogja)*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mulyasa. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pendit, P. L. (2008). *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri.
- Permana, R. S. M., & Abdullah, A. (2020). *Surat Kabar dan Perkembangan Teknologi : Sebuah Tinjauan Komunikatif*. X(1). Dalam <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jipsi/article/view/3086> diakses 20 Desember 2021
- Pramudita, A. S., Amri, Y., & Hilman, T. (2019). Business Model Formulation for E-Newspaper in Indonesia (Case Study: Pikiran Rakyat) Formulasi Model Bisnis Surat Kabar Elektronik Di Indonesia (Studi Kasus: Pikiran Rakyat). *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 20(1), 15–31.
- Pratama, A. A. (2021). 6 Kelebihan dan Kekurangan Media Sosial dalam <https://argiaacademy.sch.id/blog/2021/12/24/kelebihan-dan-kekurangan-media-sosial/> diakses 8 Februari 2022
- Prihartono, A. W. (2016). Surat Kabar & Konvergensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos). *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 4(1), 105–116. <https://doi.org/10.12928/channel.v4i1.4210>
- Pusparisa, Y. (2020). Masyarakat Paling Banyak Mengakses Informasi dari Media Sosial. Diambil dari [katadata.co.id](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/23/masyarakat-paling-banyak-mengakses-informasi-dari-media-sosial) website: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/23/masyarakat-paling-banyak-mengakses-informasi-dari-media-sosial>
- Santana, S. (2005). *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Setiawan, G. (2004). *Impelementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2018a). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2018b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadiria, A. H. (2008). *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita Dan Feature*.

Bandung: Simbios Rekatama Media.

Syamsul, A., & Romli. (2012). *Jurnalistik online : panduan praktis mengelola media online*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Unhamzah. (n.d.). Koran Digital. Dalam http://p2k.unhamzah.ac.id/id1/2-3073-2970/Koran-Digital_37920_p2k-unhamzah.html diakses 20 Desember 2021

Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.

Winarno, B. (2002). *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pressindo.

